

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT DENGAN MEDIA TUGAS QUIZ APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM*

Iswahyudi

SD Negeri 1 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika materi operasi hitung bilangan bulat dengan menggunakan Media Tugas Quiz Aplikasi Google Classroom pada peserta didik kelas VI SD Negeri 1 Panunggalan yang berjumlah 29 peserta didik, terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan. Penelitian ini menggunakan desain PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dilaksanakan dalam tiga siklus dan menganalisisnya menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Aktivitas dalam analisis data yaitu melakukan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Matematika. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase hasil belajar peserta didik dari sebelum tindakan, siklus I sampai siklus III. Pada siklus I jumlah peserta didik yang mencapai KKM adalah 34% atau 10 peserta didik, meningkat 18% pada siklus II menjadi 52% atau 15 peserta didik. Pada siklus III jumlah peserta didik yang mencapai KKM meningkat sebanyak 45% menjadi 97% atau 28 peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Tugas Quiz Aplikasi Google Classroom dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat pada peserta didik kelas VI SD Negeri 1 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun Pelajaran 2020-2021.

Kata Kunci: *Matematika, Hasil Belajar, Media Tugas Quiz Aplikasi Google Classroom*

PENDAHULUAN

Belajar adalah kunci yang sangat penting dalam setiap usaha pendidikan. Pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Kayatun (2014) hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pembelajaran pada satu pokok bahasan

Saat ini Corona menjadi pembicaraan yang hangat. Di belahan bumi manapun, corona masih mendominasi ruang publik. Dalam waktu singkat saja, namanya menjadi trending topik, dibicarakan di sana-sini, dan diberitakan secara masif di media cetak maupun elektronik. *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2)* yang lebih dikenal dengan nama virus corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menyebabkan penyakit menular ke manusia. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Karena Indonesia sedang melakukan PSBB, maka semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda. Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan peserta didik dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau *online*. Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia pada hari Senin, 16 Maret 2020 yang juga diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lainnya. Tetapi hal tersebut tidak berlaku bagi beberapa sekolah di tiap-tiap daerah.

Sekolah-sekolah tersebut tidak siap dengan sistem pembelajaran daring, dimana membutuhkan media pembelajaran seperti handphone, laptop, atau komputer. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor: 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19). Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom, *google classroom* ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran.

Salah satu aplikasi pembelajaran yang efektif digunakan adalah *google classroom* (Ruang Kelas Google) adalah suatu serambi aplikasi pembelajaran campuran secara online yang dapat digunakan secara gratis. Pendidik bisa membuat kelas mereka sendiri dan membagikan kode kelas tersebut atau mengundang para peserta didiknya. *Google classroom* ini diperuntukkan untuk membantu semua ruang lingkup pendidikan yang membantu peserta didik untuk menemukan atau mengatasi kesulitan pembelajaran, membagikan pelajaran dan membuat tugas tanpa harus hadir ke kelas.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh, Saeed Al Maroof menyatakan dan membuktikan dalam penelitiannya bahwa "*...Google classroom can be effective for both the learners and faculty members due to its features. As for the students, it provides a stream line of communication and workflow for students*" (2018). Saeed Al Maroof Menyatakan bahwa *google classroom* memiliki fitur-fitur lengkap yang dapat menyediakan jalur komunikasi dan jalur kerja atau tugas bagi peserta didik lebih efektif.

Oleh karena itu, penelitian ini telah menyajikan metode pembelajaran berbasis daring yaitu penggunaan aplikasi *google classroom* untuk membantu disetiap proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena hampir semua peserta didik memiliki telepon genggam untuk mengakses aplikasi *google classroom*. *Google classroom* adalah aplikasi yang dikembangkan oleh perusahaan *google*. Dengan adanya aplikasi ini pengajar dan peserta didik dari sekolah manapun bisa berkomunikasi dengan cara yang jauh lebih sederhana. Salah satu kekuatan *google classroom* yaitu memungkinkan penghematan

kertas karena pekerjaan atau dokumen yang digunakan di kelas akan dibagikan secara digital. selain mudah digunakan di aplikasi *google classroom* ini menyajikan berbagai macam fitur yang mendukung pada proses kegiatan pembelajaran, seperti membuat salinan dokumen otomatis untuk peserta didik, membuat tugas quiz dan langsung menilainya.

Saat membuat tugas kuis, *classroom* akan membuat kuis kosong menggunakan Google Formulir dan melampirkannya ke tugas. Setelah itu, Anda dapat mengedit kuis dan menambahkan pertanyaan. Media tugas quiz juga dapat mengunci kuis, mengimpor nilai, melihat jawaban peserta didik dan mengembalikan nilai seperti tugas lain di *classroom*, Anda dapat mengedit, menghapus, atau menggunakan kembali tugas kuis. Anda juga dapat menentukan waktu untuk memposting tugas. Untuk mengetahui petunjuknya, buka membuat tugas. Media tugas quiz dapat menambahkan nilai poin, masukan, dan merilis nilai peserta didik setelah mereka mengirimkan jawaban. Untuk mengetahui informasi selengkapnya cara membuat Google Formulir.

Kelebihan aplikasi *google classroom* dibandingkan dengan aplikasi yang lain yaitu aplikasi *google classroom* ini bisa diakses secara gratis dan dirancang khusus untuk membantu guru atau pengajar dalam pembelajaran. Penelitian terdahulu mengenai penggunaan aplikasi *google classroom* diantaranya, Diemas Bagas P.P dan Rina Harimurti (2017), menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran dengan *google classroom* dan kelas kontrol yang hanya menggunakan pembelajaran berbasis proyek.

Matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami sehingga peserta didik menjadi takut saat mendengar kata matematika (Prihandoko, 2006: 9). Oleh karena itu, penguasaan terhadap matematika harus diperlukan dan konsep-konsep matematika harus dipahami dengan betul dan benar sejak dini. Suatu konsep disusun berdasarkan konsep-konsep sebelumnya dan akan menjadi dasar bagi konsep-konsep selanjutnya, sehingga pemahaman yang salah dari suatu konsep akan berakibat pada kesalahan pemahaman terhadap konsep-konsep selanjutnya. Matematika harus disajikan dalam suasana yang menyenangkan sehingga peserta didik terhasi untuk belajar matematika.

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan Media Tugas Quiz Aplikasi Google Classroom Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat pada Peserta Didik Kelas VI SDN 1 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun Pelajaran 2020-2021.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, Model PTK yang digunakan model Spiral milik Kemmis, Taggart (1988). Permasalahan penelitian di fokuskan kepada penggunaan Google Classroom di dalam kelas untuk meningkatkan hasil belajar Matematika. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan dalam 4 tahap, yaitu 1) refleksi awal, pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah berkaitan dengan metode pemberian tugas dan pembelajaran yang dilakukan guru, 2) perencanaan tindakan, ditemukan disini bahwa peserta didik kurang terhasi untuk belajar Matematika, 3) pelaksanaan tindakan pada kegiatan ini melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada guru, orangtua dan peserta didik tentang penggunaan *Google Classroom*, 4) kegiatan

observasi, refleksi dan evaluasi pada tahap ini. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dilaksanakan dalam dua siklus dan menganalisisnya menggunakan teknik analisis kuantitatif dan data kualitatif (Sugiyono:2011). Aktifitas dalam analisis data yaitu melakukan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah peserta didik kelas VI SDN 1 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan dengan jumlah 29 peserta didik, yang terdiri dari 16 laki-laki dan 13 perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Kondisi Awal (Siklus I).

Pelaksanaan siklus I, peneliti merencanakan kegiatan dengan apersepsi. Peneliti mengadakan tanya jawab bilangan bulat yang mereka ketahui. Selain untuk memfokuskan pikiran peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari, juga memberi motivasi mengikuti pembelajaran. Kondisi awal hasil nilai ulangan operasi hitung bilangan bulat masih banyak peserta didik tidak memenuhi KKM yang ditetapkan yaitu 75. Peneliti melakukan presensi/kehadiran peserta didik melalui *google form* dalam Aplikasi *Classroom*. Selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran. Peneliti memulai pembelajaran secara daring dengan memberikan ringkasan materi tentang cara mengerjakan operasi hitung bilangan bulat secara tradisional. Peneliti mengirim tugas yang harus dikerjakan pada lembar kertas polio melalui grup whatshap kelas. Peserta didik terlihat belum antusias dalam mengikuti pelajaran ini. Peneliti memberikan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dan hasil yang diperoleh masih rendah. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam operasi hitung bilangan bulat dapat dilihat dari hasil siklus I. Hasil siklus I diikuti oleh 29 peserta didik diperoleh hasil dengan rata-rata 65,86. Dari hasil tersebut masih banyak peserta didik yang belum tuntas dalam belajar.

Hasil Tes Siklus I Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat seperti tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Tes Siklus I

Nilai	Hasil Siklus I
Nilai Terendah	30
Nilai tertinggi	90
Rata-rata	65,86

Dari data yang diperoleh pada siklus I, selanjutnya peneliti melakukan refleksi bahwa hasil pembelajaran belum sesuai yang diharapkan karena dari 29 peserta didik hanya 10 peserta didik yang mencapai KKM. Dengan demikian perlu dilakukan tindakan lanjutan untuk pemahaman materi, meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kegiatan pembelajaran matematika materi operasi bilangan bulat.

Deskripsi Siklus II

Pertemuan yang dilaksanakan hari Kamis, tanggal 4 Maret 2021 dengan materi yang diajarkan adalah operasi hitung bilangan bulat. Siklus II dilaksanakan 2 X 35 menit

dalam satu kali pertemuan. Pembelajaran operasi hitung bilangan bulat menggunakan Media Tugas Quiz Aplikasi Google Classroom yang menyenangkan peserta didik. Refleksi awal, pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah berkaitan dengan metode pemberian tugas dan pembelajaran yang dilakukan guru. Dilakukan observasi dan wawancara di awal mengenai bagaimana hasil belajar mereka, dengan beberapa hal-hal favorit yang mereka lakukan. Salah satu diantaranya mereka sangat sering menghabiskan waktu bermain *gadget*. Hasil dari wawancara dan observasi adalah tidak semua peserta didik memiliki *gadget* pribadi, tetapi seluruh orangtua peserta didik memiliki *gadget* dan bisa menginstall aplikasi Google Classroom ke dalam *gadget* mereka. Pada kegiatan ini adalah guru memulai menggunakan google classroom sebagai sarana pembelajaran di dalam kelas, dimana hari sebelumnya peserta didik dan orangtua atau wali murid sudah diberitahu untuk membawa *gadget*, khusus pada pembelajaran hari tersebut, orangtua atau wali murid ikut belajar di dalam kelas

Berdasarkan hasil dan pengamatan pada siklus II ini peneliti melakukan refleksi bahwa pembelajaran belum optimal, hasil tes belajar didapat 18 peserta didik diatas KKM, belum mencapai ketuntasan kelas minimal 75% di atas mencapai KKM. Sedangkan rata-rata kelas adalah 72,76 dan peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 yaitu 18 peserta didik dan 11 peserta didik belum tuntas. Ada peningkatan ketuntasan kelas meningkat dari 34% menjadi 62%. Dengan demikian dapat dikatakan pembelajaran siklus II dapat berhasil menaikkan prestasi peserta didik dalam pembelajaran operasi hitung bilangan bulat dengan menggunakan Media Tugas Quiz Aplikasi Google Classroom pada peserta didik kelas VI SDN 1 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan. Karena masih ada 11 peserta didik yang belum tuntas, maka pembelajaran matematika perlu dilanjutkan untuk siklus III dengan berpedoman pada hasil refleksi siklus II.

Berdasar refleksi dengan membandingkan tindakan aktivitas proses pembelajaran dan hasil prestasi siklus I dan siklus II terjadi peningkatan ketuntasan. Aktivitas pembelajaran dari kurang aktif menjadi cukup aktif. Suasana kelas dari kurang optimal menjadi cukup optimal. Dilihat dari prestasi belajar peserta didik ada peningkatan dari 10 peserta didik menjadi 18 peserta didik yang tuntas, dari 34% menjadi 62%. Nilai rata-rata kelas dari 65,86 menjadi 72,76 berarti mengalami peningkatan 20,90.

Hasil Tes Siklus II materi operasi hitung bilangan bulat sebagaimana tertera pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Siklus II

Nilai	Hasil Siklus I	Hasil Siklus II
Nilai Terendah	30	40
Nilai tertinggi	90	100
Rata-rata	65,86	72,76

Dari data yang telah dicapai kami diskusikan bahwa hasil siklus II belum memuaskan karena belum mencapai KKM kelas, masih ada 11 peserta didik yang belum mencapai KKM dari 29 peserta didik yang ada. Dengan demikian untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka akan melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus III.

Deskripsi Siklus III

Dari hasil refleksi siklus II telah diketahui bahwa sudah ada peningkatan prestasi peserta didik terhadap materi pembelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat tetapi belum maksimal. Hal itu dapat diketahui dari beberapa peserta didik yang bilangan belum tuntas sejumlah 11 anak.

Penelitian pada siklus III juga dilakukan dalam empat tahap, yaitu 1) refleksi awal, 2) perencanaan tindakan, 3) pelaksanaan tindakan dan 4) kegiatan observasi, refleksi dan evaluasi. Pada siklus ini, perencanaan dirubah dengan membuatkan peserta didik panduan untuk dibawa pulang supaya bekerjasama dengan orang tua masing-masing. Pembuatan email yang digunakan dalam Google Classroom agar pembelajaran menggunakan Google Classroom pada peserta didik di SD dapat berjalan dengan lancar dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di rumah

Hasil prestasi dari data siklus III ini dapat dijelaskan peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar peserta didik dalam operasi hitung bilangan bulat dengan menggunakan Media Tugas Quiz Aplikasi Google Classroom. Peningkatan dapat dilihat dari tabel tiap-tiap siklus berikut.

Hasil Tes Siklus III Materi operasi hitung bilangan bulat sebagaimana tertera pada Tabel 3 telah diperbandingkan dengan siklus I, dan II.

Tabel 3. Hasil Belajar setiap Siklus

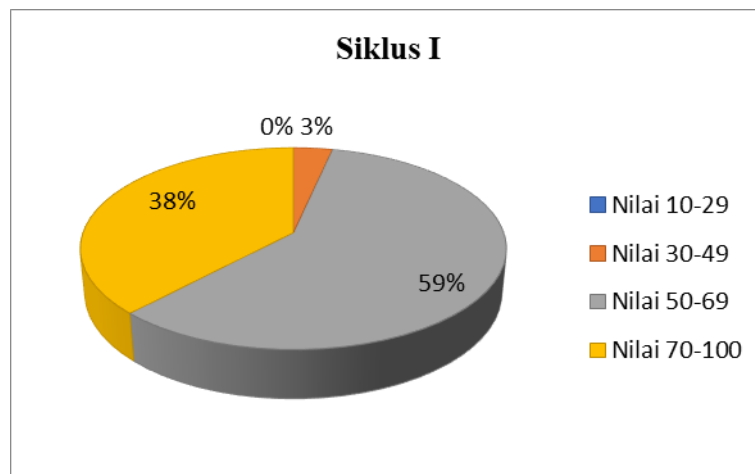
Nilai	Hasil Siklus I	Hasil Siklus II	Hasil Siklus III
Nilai Terendah	30	40	70
Nilai tertinggi	90	100	100
Rata-rata	65,86	72,76	82,76

Setelah pelaksanaan siklus III kemudian melakukan refleksi bahwa kegiatan pembelajaran sudah berlangsung optimal dan hasilnya telah sesuai dengan yang diharapkan. Hasil prestasi ada 28 peserta didik mencapai hasil di atas KKM, peserta didik senang belajar dengan menggunakan Media Tugas Quiz Aplikasi Google Classroom. Pada siklus III ini sudah mencapai KKM kelas yaitu 97%, sedangkan rata-rata nilai kelas mencapai 82,76 berarti ada kenaikan 10,00.

Pembahasan

Siklus I

Hasil belajar operasi hitung bilangan bulat belum dapat mencapai tujuan karena nilai yang dicapai peserta didik paling rendah, 30 dan paling tinggi 90, dengan rerata 65,86 (Tabel 1). Selain itu proporsional capaian juga belum memadai (Gambar 1) masih terdapat 66% peserta didik belum dapat mencapai nilai di atas KKM yaitu 75. Pada siklus I peserta didik yang mencapai nilai 75-100 sebesar 34%. Hasil ini memperkuat bahwa pembelajaran operasi hitung bilangan bulat belum mencapai tujuan. Hal ini dapat dipahami karena baru siklus I peserta didik belum dapat memahami dengan baik tentang prinsip-prinsip operasi hitung bilangan bulat dalam matematika. Oleh karena itu, harus dilanjutkan dengan siklus II.

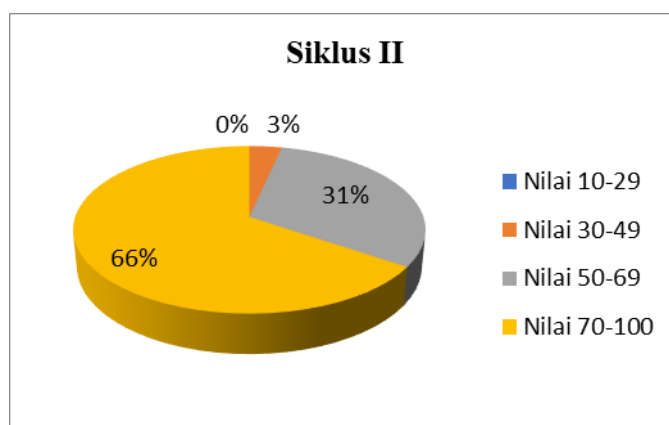


Gambar 1. Persentasi Capaian Nilai

Secara kualitatif pada siklus I, Peneliti memulai pembelajaran secara daring dengan memberikan ringkasan materi tentang cara mengerjakan operasi hitung bilangan bulat secara tradisional. Peneliti mengirim tugas yang harus dikerjakan pada lembar kertas polio melalui grup whatshap kelas, peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran dan hasil prestasinya kurang. Pada siklus I peserta didik dalam memecahkan masalah masih kurang, sedangkan kesiapan dan perhatian peserta didik, menjalankan tugas, dan partisipasi dalam mengumpulkan tugas hasilnya masih jauh dari harapan yang diinginkan.

Siklus II

Hasil capaian siklus II nilai terendah 40, tertinggi 100, dengan rerata 72,76 (Tabel 2). Dibandingkan dengan siklus I, pada siklus II terjadi peningkatan nilai, baik peningkatan capaian individu peserta didik maupun secara rerata. Secara proporsional juga terjadi peningkatan (Gambar 2). Namun peningkatan, baik capaian nilai dan proporsional bahkan rerata belum menunjukkan ketercapaian tujuan (KKM: Kriteria Ketuntasan Minimal).



Gambar 2. Persentasi Capaian Nilai

Secara kualitatif, pada siklus II pembelajaran Media Tugas Quiz Aplikasi Google Classroom peserta didik cukup tertarik dengan pembelajaran dan hasil prestasinya hampir sesuai harapan. Pada siklus II Hasil observasi terhadap kegiatan peserta didik

bersama dengan guru dan orang tua atau wali murid pada siklus kedua ini adalah hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, sudah mendapatkan penjelasan tutorial dan panduan cara menggunakan aplikasi *Google Classroom*.

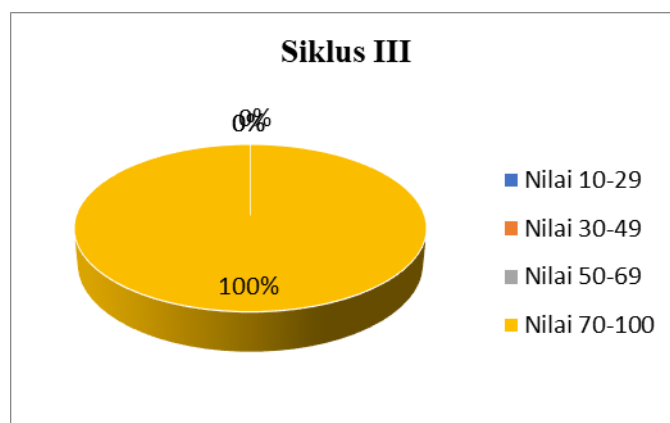
Berdasarkan refleksi bersama kolaborator, pembelajaran masih dilanjutkan siklus III karena belum mencapai tujuan KKM, baik pencapaian nilai maupun proporsionalnya.

Siklus III

Capaian hasil belajar operasi hitung bilangan bulat dengan dengan menggunakan Media Tugas Quiz Aplikasi *Google Classroom* pada siklus III menggembirakan karena secara capaian nilai dan proporsionalnya meningkat. Capaian nilai dengan terendah 70, tertinggi 100, dengan rerata 82,76 (Tabel III). Rerata nilai 97% telah mencapai KKM (nilai ≥ 75). Secara proporsional, capaian nilai tersebut juga telah mencapai prinsip *mastery learning* (belajar tuntas: $\geq 76\%$) peserta didik mencapai nilai KKM, sedang dicapai pada siklus III ini.

Secara proporsional peserta didik yang mencapai lebih dari KKM (rerata 82,76) mencapai 97%, di bawah KKM 3% (70-100), dan tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai di bawah 50 (gambar 3). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran operasi hitung bilangan bulat telah berhasil. Dengan kata lain penggunaan Media Tugas Quiz Aplikasi *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar operasi hitung bilangan bulat dalam pembelajaran matematika pada Peserta Didik Kelas VI SDN 1 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun Pelajaran 2020-2021.

Secara kualitatif, pada siklus III pembelajaran dengan menggunakan Media Tugas Quiz Aplikasi *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar operasi hitung bilangan bulat. Dalam pembelajaran ini peserta didik sangat tertarik dan antusias mengikuti pelajaran dan prestasinya juga sesuai harapan. Karena setiap hari peserta didik tidak dapat lepas dari gadget, hal ini dimanfaatkan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar selama di rumah dalam kondisi pandemi COVID-19.



Gambar 3. Proporsi Capaian Nilai Siklus III

Pada siklus III Hasil observasi terhadap kegiatan peserta didik bersama dengan guru dan orang tua atau wali murid pada siklus kedua ini adalah hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sangat signifikan, hal ini disebabkan adanya komunikasi yang masif antara peneliti, orang tua, dan peserta didik selama Belajar Dari Rumah (BDR) melalui pembelajaran daring. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai peserta

didik dan orang tua dibekali dengan pengenalan panduan cara menggunakan aplikasi Google Classroom dengan media Tugas Quiz.

Penggunaan Media Tugas Quiz Aplikasi Google Classroom dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat pada Peserta Didik Kelas VI SDN 1 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun Pelajaran 2020-2021.

Siklus I peneliti memulai pembelajaran secara daring dengan memberikan ringkasan materi tentang cara mengerjakan operasi hitung bilangan bulat secara tradisional. Peneliti mengirim tugas yang harus dikerjakan padalembar kertas polio melalui grup whatshap kelas. Peserta didik terlihat belum antusias dalam mengikuti pelajaran ini. Peneliti memberikan soal operasi hitung bilangan bulat dan hasil yang diperoleh masih rendah. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam operasi hitung bilangan bulat dapat dilihat dari hasil siklus I. Hasil siklus I diikuti oleh 29 peserta didik diperoleh hasil dengan rata-rata 65,86. Dari hasil tersebut masih banyak peserta didik yang belum tuntas dalam belajar.

Pada Siklus II, pembelajaran dan hasil prestasi siklus I dan siklus II terjadi peningkatan ketuntasan. Aktivitas pembelajaran dari kurang aktif menjadi cukup aktif. Suasana kelas dari kurang optimal menjadi cukup optimal. Dilihat dari prestasi belajar peserta didik ada peningkatan dari 10 peserta didik menjadi 18 peserta didik yang tuntas, dari 34% menjadi 62%. Nilai rata-rata kelas dari 65,86 menjadi 72,76 berarti mengalami peningkatan 20,90.

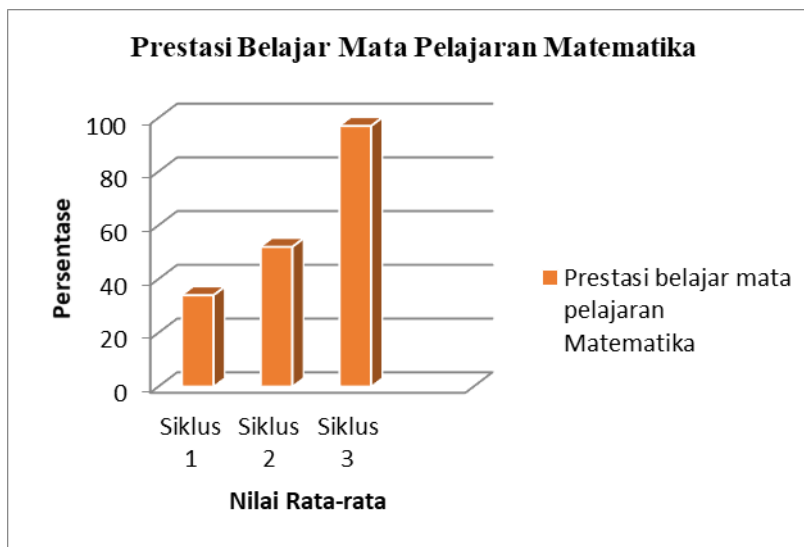
Pelaksanaan siklus III kemudian melakukan refleksi bahwa kegiatan pembelajaran sudah berlangsung optimal dan hasilnya telah sesuai dengan yang diharapkan. Hasil prestasi ada 28 peserta didik mencapai hasil di atas KKM, peserta didik senang belajar dengan menggunakan Media Tugas Quiz Aplikasi Google Classroom. Pada siklus III ini sudah mencapai KKM kelas yaitu 97%, sedangkan rata-rata nilai kelas mencapai 82,76 berarti ada kenaikan 10,00.

Dari data yang didapatkan kemudian dianalisis, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran telah mencapai tujuan yang diharapkan. Dapat kita lihat dari table yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dan prosentase pencapaian nilai tiap siklus.

Tabel 4. Nilai Rata-rata dan Prosentase Peningkatan Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.

Nilai Rata-rata			Persentase		
Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
65,86	72,76	82,76	34%	52%	97%

Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata dan persentase peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 (KKM) menunjukkan adanya peningkatan. (Tabel 4). Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti dinyatakan berhasil, karena secara klasikal adanya peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam Operasi Hitung Bilangan Bulat dengan menggunakan Media Tugas Quiz Aplikasi Google Classroom pada Peserta Didik Kelas VI SDN 1 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun Pelajaran 2020-2021, dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagaimana Gambar 4.



Gambar 4. Peningkatan Nilai Rata-rata

Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan bahwa Penggunaan Media Tugas Quiz Aplikasi *Google Classroom* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat pada Peserta Didik Kelas VI SDN 1 Panunggalan Kecamatan Pulukulon Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun Pelajaran 2020-2021.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Tugas Quiz Aplikasi *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika operasi hitung bilangan bulat. Hal itu dapat tergambar dari hasil nilai rerata peserta didik yang terus mengalami peningkatan dari 65,86 pada siklus I, naik menjadi 72,76 di siklus II selanjutnya pada siklus III mencapai 82,76.

Penelitian tetap dilakukan di ruang kelas, untuk selanjutnya penggunaan Media Tugas Quiz Aplikasi *Google Classroom* ini digunakan di rumah. Guru, peserta didik dan orang tua saling berhubungan untuk bersama-sama melakukan pekerjaan rumah peserta didik, sehingga dapat dipastikan peserta didik mendapatkan perhatian lebih dari orang tuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Prihandoko, Antonius Cahya (2006). *Memahami konsep matematika secara benar dan menyajikannya dengan menarik*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan.
- Diemas P.P Dan Rina Harimurti (2017). "Pengaruh Penerapan Tools Google Clasroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta didik." *Jurnal IT-Edu* 2(1), 59-67.
- Kayatun, Sri (2014). "Penggunaan Metode Kerja Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 3, Nomer 4, April 2014.

Kemmis, Stephen., Taggart, R.M (1988). *The Action Research Planner*. Australia: Deakin University

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Press.

Saeed Al Maroof, R.A (2018). Students Acceptance of Google Classroom: An Exploratory Study using PLS-SEM Approach. *I-jet*. Vol 6. 112-123.

<https://idcloudhost.com/mengenal-apa-itu-google-classroom-fitur-fungsi-dan-keunggulannya/> (diunduh pada Tanggal 12 Agustus 2020 pukul 09.01 WIB)

